

Rekapitulasi hasil interview penelitian
di TK ALAM ISLAM HARAPAN PERTIWI

No	Nama Informan Dan Materi Intervies	Uraian Jawaban Informan Penelitian	Keterangan
1	<p>Guru Seni Reog (Warianah, S.Pd.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana awal mula pelaksanaan pembelajaran seni reyog pada anak usia dini di TK Ini ! • Bagaimana proses pelaksanaann pembelajaran sehingga anak-anak berani tampil berlatih ! • Apakah ada kesulitan- Kesulitan dalam melatih anak-anak Bu ? • Bagaiman mulai mengfajarkan nilai-nilai karakter dalam seni reyog Bu ! 	<p>Membuka materi seni dengan memutar video melalui kanal <i>youtube</i> dan dilengkapi dengan mini audio dan LCD cukup dapat menggugah semangat peserta didik, karena anak-anak merasa betul dalam permainan dan tontonan. Selanjutnya pelatih sambal memberikan penjelasan tentang berbagai gerak dan nama tokoh dalam seni Reyog tersebut, seperti itu berlanjut setiap kali memulai pelajaran sehingga peserta didik cepat mengenal tokoh seni dengan baik”</p> <p>“Di awal-awal pembelajaran Reyog Ponorogo kami mengajarkan tari tunggal. Di sini saya ambil contoh tari Bujang Ganong dan Kelonosewandono. Kemudian saya mengajarkan tari berpasangan, dan saya terapkan pengajaran tari warok dan jathil. Materi pembelajaran tari tunggal dan tari berpasangan semuanya ada dalam seni tari Reyog Ponorogo. Kami baru mulai mengajarkan tari Reyog Ponorogo secara berkelompok dalam alur sebuah cerita pada tahun lalu (secara keseluruhan) sekitar tahun 2018</p> <p>Pelatih tari memang harus telaten dan mampu mengarahkan peserta didik untuk mendalami karakter masing-masing tokoh yang diperankan, sekaligus harus mampu memilih peserta didik menyesuaikan antara karakter tokoh dan gestur peserta didik. Misalnya tokoh Prabu Klonosewandono tentu saja akan dipilih peserta didik yang secara fisik memiliki perawakan tinggi besar dibanding yang lain, atau akan memilih peserta didik yang lebih lincah untuk memerankan tokoh patih Bujangganong, dan akan memilih siswi untuk memerankan Jathil</p> <p>“Bahwa dalam rangka menguatkan nasionalisme tentu saja pengenalan akan budaya daerah menjadi sesuatu keharusan, karena setelah peserta didik mengetahui budaya beserta nilai-nilainya tentu peserta didik akan semakin mengenal dan mencintai budayanya, serta di kemudian hari akan menjaga budaya tersebut agar tidak tercerabut dari akarnya. Dalam pendidikan seni reyog selanjutnya peserta didik akan ditanamkan nilai kebersamaan, nilai persatuan, nilai kedisiplinan, nilai kesantunan, nilai</p>	(Int. 20-02-2020)

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara meningkatkan keberanian anak-anak dalam berlatih sehingga menjadi berani dan tidak malu ! • Berapa kali latihan sehingga anak-anak berani tampil sendiri-sendiri Bu ? 	<p>kerohanian. Dan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekolah saya merasa peserta didik lebih mudah diatur, lebih mudah berdisiplin, lebih santun dan lain sebagainya. Tentu saja hal tersebut bukan murni sebagai hasil dari pendidikan seni reyog semata, namun ditunjang oleh hal-hal lain dalam pendidikan di Taman Kanak-Kanak Alam Islam</p> <p>“Keberanian anak cukup meningkat tajam setelah beberapa waktu mereka ikut berlatih seni Reyog Ponorogo. Dalam soal keberanian dan tanggungjawab anak semakin tampak. Cepat respon ketika diberi tugas oleh guru anak-anak hampir semua mengerjakan tugas dengan baik, dan pada tahapan menceritakan tugas masing-masing dengan berani menyampaikan tugas dengan berani bercerita di hadapan teman-teman tanpa malu-malu” (Int. 20-02-2020)</p> <p>Saya mengajarkan seni reyog benar-benar dimulai dari dasar gerakan dan tarian sekaligus dari dasar psikologis, maksudnya mendidik anak Taman Kanak-Kanak untuk menjadi berani tidaklah mudah, mula-mula saya mengajarkan tarian dan gerakan melalui video sebagai pengenalan, setelah beberapa kali pengenalan baru menginjak pada latihan tari dan gerak secara bersama-sama dengan tujuan peserta didik berani bergerak dan mengikuti gerakan saya, itu butuh waktu beberapa kali pertemuan, karena tidak sedikit yang salah gerakan <i>dibully</i> oleh teman-teman dan akhirnya keberaniannya berkurang dan enggan berlatih, akan tetapi karena ditunggu banyak orang tua anak-anak kembali berani berlatih bersama-sama.</p> <p>“Hampir delapan kali pertemuan anak-anak baru mau dilatih satu persatu dan yang lain memperhatikan. Pada fase ini tidak semua anak berani menari dan tampil di hadapan teman-temannya, karena tidak sedikit teman menyoraknya ketika salah, namun karena teknik demonstrative yang saya lakukan maka peserta didik cenderung lebih berani lagi karena menari bersama dengan gerakan saya sebagai guru pelatih. Jadi mendidik anak untuk berani dan percaya diri tampil di hadapan teman-temannya butuh proses yang cukup panjang, apalagi suatu ketika harus melakukan aktivitas seni Reyog Ponorogo di atas pentas, karena itu pemupukan keberanian secara telaten dan terus menerus harus terus dilakukan oleh sekolah dalam mata pelajaran apapun.</p>	
--	---	--	--

	<p>Apakah Ibu juga melatih semangat cinta tanah air kepada anak-Anak ? dan bagaimana caranya bu !</p> <p>Karakter apa saja yang menjadi target dan tujuan dalam pembelajaran seni reyog mini ini bu ?</p>	<p>“semangat kebangsaan dan cinta tanah air, di antaranya: Generasi penerus kesenian tradisional layaknya kesenian reyog menjadi simbol orang-orang yang memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang tinggi. Tokoh-tokoh yang muncul dalam kesenian reyog, seperti barongan atau dhadak merak, kelono sewandono, pujangganong, jathilan adalah sosok-sosok yang memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air.</p> <p>“Karakter kreatif dapat dibentuk dengan cara pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah, dilatih dengan diberi pemahaman pemahaman secara rutin supaya melatih individu dan diarahkan dengan dorongan, motivasi dengan mengajarkan sesuatu yang sederhana dan dasar. Proses yang dilakukan yaitu dengan latihan, semua warga sekolah harus dilatih mulai dari Bapak/ Ibu guru sebagai suri teladan yang baik. Jika tidak dimulai dari Bapak/ Ibu guru, sulit untuk membentuk karakter kreatif peserta didik.</p> <p>“Karakter disiplin dan kerja keras, di antaranya: Kisah tokoh Kelono Sewandono dan patihnya Bujang Ganong yang memiliki semangat disiplin dan kerja keras dalam menjalankan roda pemerintahan Kerajaan Bantarangin. Dari kisah yang melegenda saat Kelono Sewandono dibantu Patihnya mengambil hati Dewi Songgolangit juga merupakan sisi lain dari perilaku disiplin dan kerja keras mereka. Dalam kisah lain Bathoro Katong yang bekerja keras dalam menyebarkan agama Islam di tanah Wengker sampai harus berperang dengan Ki Ageng Kutu, adalah teladan bahwa dengan disiplin dan kerja keras bisa mewujudkan cita-cita yang diimpikan. Dalam setiap pementasan Reyog ditampilkan tokoh-tokoh seperti warok, Jathilan, Pujangganong, Kelono Sewandono, Dhadhak merak yang membawakan tarian yang penuh karakter disiplin dan kerja keras dalam mencapai tujuan masing-masing.</p>	
2	<p>Rahayu Setya (Wali Murid)</p> <p>Bagaiman anda melihat pelaksanaan pembelajaran seni reyog di TK Ini Bu !</p>	<p>“Pelaksanaan pembelajaran seni Reyog yang dilaksanakan pada jam belajar sangat tepat dan pas, mengingat pada waktu ini sebagian besar ibu atau bapak yang mengantar anak-anak bisa melihat secara langsung kegiatan, dan bisa memberikan dorongan kepada anaknya yang masih kurang berani. Intinya pelaksanaan pada jam belajar pagi pendapat saya pribadi sangat senang dan sangat tepat</p> <p>“Waktu kegiatan yang masuk dalam kegiatan belajar sangat tepat, mengingat untuk kegiatan di</p>	<p>”(Int. 09-01-2021)</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tanggapan ibu dengan model latihan seni reyog mini di TK Ini ! • Apakah Ibu senang dengan kegiatan pendidikan seni reyog mini di TK Ini ? 	<p>waktu yang lain saya khawatir anak saya nanti enggan. Dengan dilaksanakannya di waktu belajar peserta didik, anak saya cenderung lebih mudah beradaptasi dan lebih mudah mengikuti kegiatan dengan kawan-kawan lainnya. Kegiatan seni Reyog lebih pada permainan yang menyenangkan</p> <p>“saya senang dengan pembelajaran seni Reyog, Karen itu saya sering menunggui anak berlatih bersama ibu guru, ibu guru tidak hanya diam sambil memutar video, tapi ibu guru mendemonstrasikan dan anak-anak menirukan gerakan ibu guru. Guru sangat serius membimbing latihan peserta didik sambil mengajarkan berbagai gerakan sekaligus menjelaskanya gerakan demi gerakan secara terampil</p> <p>Kami sebagai wali murid yang terbiasa menunggui latihan peserta didik terbiasa diajak dialog oleh guru pelatih untuk memberi masukan tentang peran anak-anak kami dalam latihan seni Reyog Ponorogo, tentu saja kami sangat senang dilibatkan oleh guru pelatih, dan kami terbiasa memberi masukan-masukan tentang hal tersebut, sehingga kami pun mendorong anak-anak kami untuk terlibat aktif dalam latihan secara lebih intensif</p>	
	<p>Kanafi Rudianto</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah Ibu senang dengan kegiatan pendidikan seni reyog mini di TK Ini ? 	<p>“Saya sangat senang menunggui kegiatan latihan seni reyog tersebut, karena saya secara pribadi menyukai seni daerah tanah kelahiran saya ini. Dan karena dilaksanakan pada pagi hari, maka semua kegiatan rumah saya telah saya selesaikan pagipagi, sehingga saya bisa punya kegiatan menunggui latihan anak saya, karena saya sangat berharap anak saya menyukai dan mencintai budaya daerah Ponorogo”</p>	(Int. 11-01-2021)
	<p>Evia Susantiana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tanggapan ibu dengan model latihan seni reyog mini di TK Ini ! 	<p>“Soal model atau pola latihan saya lebih melihat pada aspek karakter penokohan, demonstrasi gerak tari berbasis karakter tokoh secara detail oleh ibu guru pelatih sangat baik. Ibu guru melatih anak-anak satu demi satu sesuai dengan peran masing-masing, dan menekankan pada peserta didik untuk menghayati perannya masing-masing dengan penuh rasa dan gembira. Kalau ini terus menerus dan rutin dilakukan, anak-anak akan terbiasa serius dalam melakukan berbagai hal lain di luar latihan seni Reyog, karena seni Reyog ini sangat inspiratif</p> <p>“saya juga senang dengan model latihan seni Reyog di TK Alam Islam ini, latihan cenderung serius dan rutin dilakukan, sehingga anak saya mulai menyenangkanya. Ibu guru yang melatih secara demonstrative sangat membantu memotivasi peserta didik sehingga peserta didik</p>	(Int. 14-01-2021)

		tidak lagi malu-malu karena ibu guru juga ikut menari sambil melatih	
	<p>Didik Kusbiantoro</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tanggapan Bapak dengan model latihan seni reyog mini di TK Ini ! • Apakah Bapak senang dengan kegiatan pendidikan seni reyog mini di TK Ini ? 	<p>“Sebagaimana kita rasakan bersama-sama bahwa seni tari reyog Ponorogo yang asli menampilkan karakter-karakter kesatria yang tentu saja menjunjung nilai-nilai kejujuran, keberanian dan daya juang, sehingga pembelajaran seni reyog harus berbasis pada hal tersebut, karena pembentukan tari yang berkarakter tersebut hanya bisa dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai pelatih, karena guru memiliki perangkat dasar pendidikan yang sangat penting untuk memberikan deskripsi dan makna dari seni itu sendiri sebagai sebuah nilai”(Int. 20-01-2021)</p> <p>“Seni reyog memang sudah mulai umum diajarkan di berbagai tingkat sekolah di Ponorogo, apalagi di SMP dan SMA, sekolah-sekolah tersebut bahkan sudah membentuk klub seni reyog yang diikuti dalam festival-festival di Ponorogo. Bila di TK diajarkan seni reog seperti di TK Alam Islam tersebut, maka ke depan putra putri kami ketika masuk sekolah lanjut akan lebih mudah memahami seni beserta nilai-nilai seni dan karakter di dalamnya, selanjutnya pasti akan terjadi pemahaman yang positif terhadap seni tradisi sebagai warisan leluhur dan budaya bangsa”(Int. 20-01-2021)</p>	
	<p>Kepala Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sebenarnya ide dasar pendidikan seni reyog ini muncul di TK ini • Bagaimana ibu mempersiapkan pendidikan seni reyog mini ini ! bukankah ini suatu yang sulit ! 	<p>“Harus ada guru yang kompeten, kedua harus ada sarana dan prasarana, kemudian harus ada tempat untuk berlatih. Tempat berlatih ini penting karena reyog ini butuh tempat tampil yang luas. Kebetulan di TK Alam Islam ini sarana prasarananya sudah ada, disini kita punya kelas luas, kita punya ruang seni tari yang itu representative untuk belajar seni tari reyog Ponorogo. Kita juga punya kostum tata busana yang saya disiapkan oleh TK. Kemudian ada materi ajar, dimana guru pelatih harus membuat buku untuk pengiring materi ajar tersebut. Dan semua itu sudah disiapkan dalam perangkat pembelajaran guru.</p> <p>“Harus ada guru yang kompeten, kedua harus ada sarana dan prasarana, kemudian harus ada tempat untuk berlatih. Tempat berlatih ini penting karena reyog ini butuh tempat tampil yang luas. Kebetulan di TK Alam Islam ini sarana prasarananya sudah ada, disini kita punya kelas luas, kita punya ruang</p>	(Int. 02-02-2021)

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagiamanakah hasil pendidikan seni reyog mini ini dilihat dari sudut budaya sekolah Bu ! • Bagiamanakah hasil pendidikan seni reyog mini ini dilihat dari sudut Karakter siswa Bu ! 	<p>seni tari yang itu representative untuk belajar seni tari reyog Ponorogo. Kita juga punya kostum tata busana yang saya disiapkan oleh TK. Kemudian ada materi ajar, dimana guru pelatih harus membuat buku untuk pengiring materi ajar tersebut. Dan semua itu sudah disiapkan dalam perangkat pembelajaran guru.</p> <p>“Saya merasa peserta didik saat ini setelah mereka belajar Seni reyog Ponorogo secara umum menjadi mudah dikendalikan, guru-guru lain mengatakan mereka lebih mudah membina karena peserta didik merasakan kebersamaan dengan teman-teman lainnya yang dibuktikan dengan semakin rendahnya keributan di antara peserta didik karena berebut mainan misalnya, peserta didik lebih cepat melaksanakan perintah guru dan mengerjakan tugas dengan lebih disiplin, pada sisi yang lain peserta didik juga terbiasa mengucapkan salam dengan guru meski tidak di ruang kelas tanpa sungkan dan takut. Selanjutnya peserta didik merasa senang bila diumumkan waktunya berlatih seni Reyog Ponorogo dan seterusnya</p> <p>“Melalui pembelajaran seni Reyog peserta didik dididik untuk berlatih tepat waktu, berlatih sesuai alur cerita, berlatih memainkan peran disiplin sesuai karakter yang dibawakannya, dan menuruti apa yang diperintahkan guru pelatih. Selanjutnya memantau buku catatan kegiatan harian merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan di TK Alam Islam untuk memantau perilaku disiplin peserta didik di rumah. Buku ini merupakan alat bagi guru untuk memantau kegiatan peserta didik di rumah dalam hal disiplin beribadah, belajar, dan kegiatan lain yang terkait dengan pengembangan disiplin peserta didik maka dengan demikian pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya.</p>	

Lampiran 2 Data Sekolah Tempat Penelitian

I. IDENTITAS

1. Nama Lembaga : TK ALAM ISLAM HARAPAN PERTIWI

2. Alamat Lembaga : JL. RADEN WIJAYA RT:2 RW:2 KADIPATEN

3. Nomer Telp/ HP : 082333381883

4. Status Lembaga : Swasta

5. Nomer ijin operasional : 421.115006/405.07/2017

6. Masa akhir ijin operasional Tgl/Bln/Thn : 30 September 2020

7. Akreditasi tahun/ nilai : 2018 / A

8. Nomer Statistik Sekolah/ NPSN : 0020551118017 / 69832155

j. Keadaan Peserta Didik

Keadaan Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik						Jumlah Seluruh			Islam		
	Kelp A			Kelp B			L	P	J	L	P	J
	L	P	J	L	P	J						
Awal bulan	4	6	10	6	6	12	10	12	22	10	12	22
Masuk												
Keluar												
Akhir Bulan	4	6	10	6	6	12	10	12	22	10	12	22

k. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Pendidik/ Tenaga Kependidikan/NIP/ NUPTK	L/ P	Tempat/ Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir/ tahun lulus	Status PNS/ Non PNS	Tanggal/ Nomer SK Mulai Masuk Di Lembaga ini	Tanggal/ Nomer SK Impassing	Tanggal/ Nomer SK Terakhir	Pangkat/ Gol Ruang	Jabatan	Masa Kerja Seluruhnya		Ket
											Th	Bl	
1.	DWI LESTARI, S.Pd NIP: -	P	Ponoro, 29-	S1 PAUD	Non PNS	7 Januari 2005	7921/4.3.3/KP	11 Juli 2020	Pena ta Muda	KS	15	6	

